Tabel 9
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
Efektifitas	1.000	1.000	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2007

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dimana hasil dapat terlihat pada tabel diatas yaitu nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai tolerance berada di bawah 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolineritas.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Data terbebas dari masalah heterokedastisitas jika probabilitas (*sig*) untuk masing – masing variabel independen lebih besar dari α = 0,05. Hasil pengujian heterokedastisitas dengan metode *Gleser* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10
Uji Heterokedastisitas

Variabel	*Sig* t
Efektifitas *cross functional team*	0,083

Sumber : Data primer yang diolah, 2007

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa variabel efektifitas *cross fuctional team* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada model ini tidak mengandung adanya masalah heterokedastisitas.

4.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini hanya ada satu pengujian hipotesis. Hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 11
Uji Hipotesis

Variabel	Koef	T	Sig t
Konstanta	28,943	1,586	0,122
Efektifitas	0,155	2,215	0,034
F	4,908		
Sig	0,034		

Sumber : Data primer yang diolah, 2007

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh model :

KT = 28,943 + 0,155 Efektifitas

Pengujian terhadap model regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,155 dengan signifikansi sebesar 0,034. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti efektifitas *cross functional team* berpengaruh signifikan